

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN DENGAN MEDIA LEAFLET  
TENTANG PEMERIKSAAN JENTIK BERKALA TERHADAP  
PENGETAHUAN KADER KESEHATAN DI KELURAHAN  
PLERET KAPANEWON PLERET BANTUL  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S1)



**Disusun Oleh:**

**Vinsensius Jefri Kondo**

**KM1900628**

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

**2023**

**SKRIPSI**

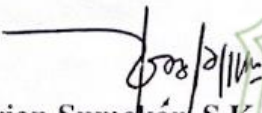
**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN DENGAN MEDIA LEAFLET  
TENTANG PEMERIKSAAN JENTIK BERKALA TERHADAP  
PENGETAHUAN KADER KESEHATAN DI KELURAHAN  
PLERET KAPANEWON PLERET BANTUL  
YOGYAKARTA**


Disusun Oleh:  
Vinsensius Jefri Kondo  
KM1900628


Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal, 31 Juli 2023

**Susunan Dewan Penguji**


**Ketua Dewan Penguji**

  
Arian Sumekar, S.K.M., M.Sc  
Penguji I/Pembimbing Utama

  
Novita Sekarwati, S.KM., M.Si  
Penguji II/Pembimbing Pendamping

  
Subagiyono, S.K.M., M.Si

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
Memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Mengetahui  
Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)  
  
Dewi Anyani Wulandari, S.K.M., M.P.H

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vinsensius Jefri Kondo  
NIM : KM1900628  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat (S1)  
Judul Penelitian : Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang Pemeriksaan Jentik Berkala Terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan Di Kelurahan Pleret Kapanewon Pleret Bantul Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Vinsensius Jefri Kondo  
NIM.KM1900628

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang Pemeriksaan Jentik Berkala Terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan Di Kelurahan Pleret Kapanewon Pleret Bantul Yogyakarta.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kesehatan Masyarakat di Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Ning Rintiswati, M.Kes. selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M.,M.P.H. selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)
3. Novita Sekarwati, S.K.M.,M.Si. Selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Subagiyono, S.KM.,M.Si Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah berperan serta dalam membantu penyelesaian usulan penelitian ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi.

Yogyakarta, 31 Juli 2023

Penulis

## **KATA PERSEMBAHAN**

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, untuk mengucapkan rasa hormat, terimakasih serta ucapan persembahan skripsi ini kepada:

1. Orangtua saya yaitu: Ibu saya Regina Rangga Bela dan Ayah saya Markus Muda Kondo yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing saya, mereka yang telah banyak membantu saya untuk melewati proses demi proses dan selalu memberi saya harapan untuk tidak berhenti, ini semua tidak lepas dari motivasi, materi, support seta doa restu dari mereka.
2. Kakak saya yaitu: Selvianus Kondo dan Andreas Yulius Kondo yang memberikan saya dukungan doa.
3. Adik saya yaitu: Lidwina Fridolina Kondo dan Skolastika Rofina Kondo yang memberikan saya dukungan dan doa.
4. Seluruh keluarga besar dari ibu dan bapak saya yang memberikan saya dukungan doa.
5. Untuk pacar saya yaitu Kari Lestari yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan saya untuk tetap semangat menyelesaikan tugas akhir.
6. Untuk teman-teman kampus saya yang selalu memberi dukungan dan menemani saya berjuang (Arsen Umbu Duka, Agganeta Risna Pelmelay, Marsel Umbu Duka, dan Ikbal Muhammad Ramlin) Beserta teman-teman seperjuangan Angkatan 2019 dan 2021 lintas jalur.

Semoga Tuhan memberikan berkat dan kasih-Nya kepada mereka yang telah membantu penulis dengan tulus. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN DENGAN MEDIA LEAFLET  
TENTANG PEMERIKSAAN JENTIK BERKALA TERHADAP  
PENGETAHUAN KADER KESEHATAN DI KELURAHAN  
PLERET KAPANEWON PLERET BANTUL  
YOGYAKARTA**

Vinsensius Jefri Kondo<sup>1</sup>, Novita Sekarwati<sup>2</sup>, Subagiyono<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue dan menyebar melalui gigitan nyamuk vektor utama *aedes aegypti*. DBD sangat umum di daerah tropis dan sering menimbulkan gejala yang parah. Faktor yang mempengaruhi perkembangan DBD antara lain rendahnya status kekebalan tubuh dan tingginya kepadatan populasi nyamuk, biasanya pada musim hujan.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang Pemeriksaan Jentik Berkala Terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan Di Kelurahan Pleret Kecamatan Pleret Bantul Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan dengan desain penelitian *pre-Experimental* menggunakan rancangan *one group pretest-posttest* design. Pengambilan sampel dengan *total sampling* sebanyak 80 responden. Alat ukur menggunakan kuesioner. Data di olah dan di analisis menggunakan uji *Wilcoxon*. Dengan tingkat kemaknaan  $\rho < 0,05$ .

**Hasil:** Sebelum diberikan promosi kesehatan didapatkan nilai pre-test rendah 47 responden, tinggi 21 responden dengan nilai mean 15,48. Nilai post-test rendah 33 responden, tinggi 59 responden dengan nilai mean 19,48. Dengan menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan nilai  $\rho 0,000 < 0,05$ .

**Kesimpulan:** Terdapat Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang Pemeriksaan Jentik Berkala Terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan Di Kelurahan Pleret Kecamatan Pleret Bantul Yogyakarta.

**Kata Kunci:** *Pemeriksaan jentik berkala, Promosi Kesehatan, Pengetahuan, Leaflet, Demam Berdarah Dengue*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta

**THE EFFECT OF HEALTH PROMOTION WITH LEAFLET MEDIA ON  
PERIODIC FLICK CHECKS ON THE KNOWLEDGE OF HEALTH  
CADRES IN KELURAHAN PLERET KAPANEWON PLERET  
BANTUL YOGYAKARTA**

Vinsensius Jefri Kondo<sup>1</sup>, Novita Sekarwati<sup>2</sup>, Subayino<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease caused by the dengue virus and spread through the bite of the main vector mosquito *aedes aegypti*. DHF is very common in the tropics and often causes severe symptoms. Factors that influence the development of DHF include low immune status and high mosquito population density, usually in the rainy season.

**Research Objective:** To determine the effect of health promotion with leaflet media on periodic flick checks on the knowledge of health cadres in Pleret Village, Pleret Bantul District, Yogyakarta.

**Research Method:** This type of research is quantitative with a pre-Experimental research design using a one group pretest-posttest design. Sampling with a total sampling of 80 respondents. Measuring instruments use questionnaires. Data is processed and analyzed using the Wilcoxon test. With a meaning level of  $p < 0.05$ .

**Results:** Before being given health promotion, a low pre-test score of 47 respondents was obtained, a high of 21 respondents with a mean value of 15.48. The post-test score was low 33 respondents, high 59 respondents with a mean value of 19.48. Using the Wilcoxon test, a value of  $p = 0.000 < 0.05$  is obtained.

**Conclusion:** There is an influence of health promotion with leaflet media on periodic flick checks on the knowledge of health cadres in Pleret Village, Pleret Bantul District, Yogyakarta.

**Keywords:** Periodic flick check-up, Health Promotion, Knowledge, Leaflet, Dengue Hemorrhagic Fever

---

<sup>1</sup>Student of Public Health Science Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturers of Public Health Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturers of Wira Husada College of Health Sciences (STIKES) Yogyakarta

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
KATA PERSEMBAHAN.....	v
INTISARI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Demam Berdarah Dengue.....	9
2. Promosi Kesehatan.....	20
3. Pengetahuan .....	30
4. Kader Kesehatan .....	34
B. Kerangka Teori.....	37
C. Kerangka Konsep.....	38
D. Hipotesis .....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39



A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	39
C. Populasi dan Sampel .....	40
D. Variabel dan Definisi Operasional .....	40
E. Cara Pengumpulan Data.....	42
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	44
H. Pengolahan dan Analisis Data.....	45
I. Jadwal Penelitian.....	47
J. Etika Penelitian .....	48
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	49
A. Hasil Penelitian .....	49
B. Pembahasan.....	54
C. Keterbatasan Penelitian .....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN .....	64

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Telur Nyamuk Aedes Aegypti.....	12
Gambar 2. Larva Nyamuk Aedes Aegypti.....	13
Gambar 3. Pupa Nyamuk Aedes Aegypti .....	14
Gambar 4. Nyamuk Dewasa .....	15
Gambar 5. Kerangka Teori.....	37
Gambar 6. Kerangka Konsep .....	38
Gambar 7. Peta Wilayah Kelurahan Pleret .....	50

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data persebaran DBD di Kecamatan Pleret.....	4
Tabel 2. Data persebaran DBD di Kelurahan Pleret .....	4
Tabel 3. Data Angka Bebas Jentik .....	5
Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner .....	43
Tabel 5. Jadwal Penelitian.....	48
Tabel 6. Karakteristik Responden .....	50
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan.....	51
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan.....	52
Tabel 9. Analisis Data Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Penjelasan Maksud dan Tujuan Penelitian .....	64
Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Responden .....	66
Lampiran 3. Informed Consent .....	67
Lampiran 4. Surat Persetujuan Menjadi Asisten.....	68
Lampiran 5. Surat Izin Studi Pendahuluan .....	71
Lampiran 6. Surat Izin Studi Penelitian dari Dinas Kesehatan Bantul .....	72
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	73
Lampiran 8. Surat Persetujuan Komisi Etik.....	74
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas .....	75
Lampiran 10. Kuesioner Penelitian.....	76
Lampiran 11. Leaflet Pemeriksaan Jentik Berkala .....	81
Lampiran 12. Hasil Uji Data Penelitian .....	82
Lampiran 13. Rekapitulasi Pengetahuan Pre test dan Post test.....	86
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian.....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue dan menyebar melalui gigitan nyamuk vektor utama *Aedes aegypti*. DBD sangat umum di daerah tropis dan sering menimbulkan gejala yang parah. Faktor yang mempengaruhi perkembangan DBD antara lain rendahnya status kekebalan tubuh dan tingginya kepadatan populasi nyamuk, biasanya pada musim hujan. (Rizqi Farasari, 2018).

Meningkatnya angka kejadian DBD dan siklus hidup cepat dari *Aedes* sebagai vektor adalah alasan penting melakukan tindakan pengendalian vektor dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang tidak cocok bagi perkembangan vektor karena vektor berperan sebagai media transmisi DBD yang menyebarkan virus dengue ke tubuh manusia sebagai host, sehingga terjadilah DBD. Jika jumlah *Aedes* dikurangi, maka jumlah media transmisi DBD akan berkurang dan diharapkan akan ada penurunan jumlah kejadian DBD. DBD memiliki hubungan kuat dengan perilaku masyarakat dalam melakukan tindakan PSN yang masih kurang baik. (Priesley et al., 2018).

Menurut perkiraan World Health Organization (WHO) tahun 2021, setiap tahunnya terdapat sekitar 100-400 juta kasus infeksi DBD di seluruh dunia. Wilayah Asia merupakan daerah dengan jumlah penderita DBD terbanyak, mencapai sekitar 70% dari total kasus yang terjadi setiap tahunnya. Asia menjadi urutan pertama dalam jumlah penderita DBD sebanyak 70% setiap tahunnya. Diketahui bahwa DBD merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas Asia Tenggara dengan 57% dari total kasus DBD di Asia Tenggara terjadi di Indonesia (WHO, 2021).

Jumlah kasus DBD berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia 2020 mencatat 108.303 jiwa yang terserang penyakit DBD di seluruh Indonesia dan

jumlah kasus meninggal 747 jiwa dengan jumlah penduduk 271.066.366 jiwa (Profil Kesehatan Indonesia, 2020).

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Provinsi DIY pada tahun 2020, menunjukkan bahwa kasus penyakit DBD di Provinsi DIY dari lima kabupaten sebanyak 3.623 kasus dengan total kematian 13 orang. Pada tahun 2021 dari awal Januari sampai Desember jumlah kasus BDB sebanyak 1.187 kasus dengan total kematian 12 orang. Kasus DBD Kabupaten Bantul Pada Tahun 2022 naik bila dibandingkan pada Tahun 2021. Pada tahun 2022 terdapat 774 kasus DBD (IR 0,64‰), sedangkan pada Tahun 2021 sebanyak 410 kasus (IR 0,24 ‰). Kasus DBD pada Tahun 2022 memperlihatkan bahwa kasus DBD terdapat di seluruh wilayah kapanewon. Kejadian paling tinggi terjadi di wilayah kerja Puskesmas Pleret sebanyak 95 kasus. (Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, 2022).

Beberapa tahun belakangan ini, program pemberantasan sarang nyamuk telah digalakkan oleh pemerintah. Program ini kurang didukung oleh kesadaran masyarakat Indonesia dan dapat dilihat oleh persepsi masyarakat yang menganggap bahwa pemberantasan sarang nyamuk dilakukan dengan cara pengasapan (*fogging*) merupakan tanggung jawab pemerintah (Dewi, 2015). Pendapat ini juga didukung oleh penelitian Wuryaningsih (2008) yang menyatakan bahwa fogging adalah solusi cepat dan efektif dalam menanggulangi dan mencegah penyakit demam berdarah.

Kurangnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya pemberantasan nyamuk mempengaruhi perilaku mereka dalam mencegah Demam Berdarah Dengue, karena pengetahuan dan kesadaran sangat penting untuk pemberantasan sarang nyamuk. Sosialisasi yang dilakukan oleh pihak berwenang akan membuat pengetahuan masyarakat mengenai pemberantasan sarang nyamuk meningkat. Semakin banyak masyarakat yang melakukan pemberantasan sarang nyamuk, semakin sedikit penyebaran DBD. Sebaliknya, jika pengetahuan dan praktik pemberantasan masih kurang, maka akan terjadi peningkatan kasus DBD. (Rasjid et al., 2020).

Keberhasilan pemberantasan sarang nyamuk sangat ditentukan oleh adanya kader kesehatan dan jumantik yang memantau dan senantiasa mengingatkan warga untuk menjaga kebersihan, melakukan 3M (menguras, menutup dan mengubur) serta pemberantasan sarang nyamuk. Ini merupakan peran penting bagi jumantik dan masyarakat. Peran kader kesehatan/jumantik sebagai contoh dan teladan bagi masyarakat dapat memotivasi keluarga untuk melakukan pencegahan dan pemberantasan DBD secara umum. Untuk menunjang keberhasilan tersebut Jumantik hendaknya ditingkatkan dalam hal kesadaran, pengetahuan atau pemahaman, sikap atau perilaku Jumantik agar dapat melaksanakan pekerjaannya di lapangan (Hakim, 2015).

Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan promosi kesehatan. Promosi kesehatan merupakan serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang kesehatan serta memberikan keterampilan dan sumber daya yang dibutuhkan agar masyarakat dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan mereka. Media dalam promosi kesehatan terdiri dari media cetak, media elektronik dan media luar ruang. Salah satunya *leaflet*, *leaflet* merupakan bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang lipat. Isi informasi dapat dalam bentuk kalimat, gambar, atau kombinasi dari keduanya. *Leaflet* memiliki beberapa kelebihan, di antaranya dapat menyampaikan informasi kesehatan secara singkat, hemat biaya, dan jelas. Selain itu, leaflet dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama, dan jika informasinya terlupakan, dapat dibuka kembali dan digunakan sebagai bahan rujukan. *Leaflet* juga mudah dibawa dan dapat disebarakan dengan mudah kepada target sasaran. (Pulungan, 2016).

Berdasarkan data yang diperoleh di Puskesmas Pleret, jumlah kasus DBD dari bulan Januari-September 2022 sebanyak 5 Desa yang memiliki kasus DBD dengan jumlah 95 kasus. Berikut dibawah ini tabel perinciannya:

Tabel 1.  
Data Persebaran DBD di Kecamatan Pleret Januari-September 2022

No	Kelurahan	Kasus
1.	Wonokromo	20
2.	Pleret	28
3.	Segoroyoso	25
4.	Bawuran	13
5.	Wonolelo	9
<b>Total</b>		<b>95</b>

*Sumber data: Puskesmas Pleret, 2022*

Tabel 1 diatas menjelaskan persebaran kasus DBD Kapanewon Pleret dari bulan Januari-September 2022. Kasus tertinggi terdapat di Kelurahan Pleret dengan jumlah 28 kasus.

Tabel 2.  
Data Persebaran DBD di Kelurahan Pleret Januari-September 2022

No	Padukuhan	Kasus
1.	Trayeman	2
2.	Kerto	4
3.	Kauman	3
4.	Karet	9
5.	Bedukan	1
6.	Kedan Weton	4
7.	Gunungkelir	1
8.	Kaputren	1
9.	Pungkuran	1
10.	Kanggotan	1
11.	Gunungan	0
12.	Kedaton Kulon	0
<b>Total</b>		<b>28</b>

*Sumber data: Puskesmas Pleret, 2022*

Data diatas menjelaskan persebaran kasus DBD Kelurahan Pleret dengan jumlah 28 kasus di tingkat Padukuhan. Kasus tertinggi terdapat di Padukuhan Karet dengan jumlah 9 kasus.



Tabel 3.  
Data Angka Bebas Jentik

No	Kelurahan	Rumah Diperiksa	Rumah Positif	ABJ (95%)
1.	Wonokromo	152	159	89,55%
2.	Pleret	526	53	89,92%
3.	Segoroyoso	560	53	90,53%
4.	Wonolelo	423	45	89,36%
<b>Jumlah</b>		<b>3031</b>	<b>310</b>	<b>89,77%</b>

*Sumber data : Puskesmas Pleret, 2022*

Tabel di atas menjelaskan hasil survei Angka Bebas Jentik (ABJ) yang dilakukan di setiap Kelurahan di Kecamatan Pleret. Dari data di atas dapat dilihat jika semua kelurahan Angka Bebas Jentik (ABJ) masih dibawah 95 %. Ini berarti bahwa semua Kelurahan memiliki tingkat risiko tinggi terkena Demam Berdarah Dengue (DBD). Hal ini perlu mendapat perhatian serius dari pihak Puskesmas Pleret dan Kader Kesehatan agar dapat mengatasi masalah ini secepat mungkin dan mencegah terjadinya kasus DBD di Kecamatan Pleret

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara pada tanggal 24 januari 2023 dengan 10 kader kesehatan di Kelurahan Pleret, terdapat 5 kader di Padukuhan Kanggotan mengetahui tentang Pemeriksaan Jentik Berkala dengan setidaknya minimal 1 kali dalam satu minggu sedangkan 5 kader di Padukuhan Kauman mereka kurang mengetahui tentang Pemeriksaan Jentik Berkala, pengendalian vektor terpadu, PSN, cara pemeriksaan jentik dan ABJ. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam pengetahuan kader kesehatan mengenai pentingnya pemeriksaan jentik berkala dalam mencegah penyebaran demam berdarah. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan kader kesehatan dan masyarakat tentang pemeriksaan jentik berkala. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media leaflet sebagai sarana promosi kesehatan yang efektif dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya upaya untuk meningkatkan pengetahuan kader kesehatan dan masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan jentik berkala dalam mencegah penularan demam berdarah. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pengaruh

Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang Pemeriksaan Jentik Berkala Terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan Di Kelurahan Pleret Kecamatan Pleret Bantul Yogyakarta” untuk melihat apakah ada pengaruh promosi kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan kader kesehatan Di Kelurahan Pleret Kapanewon Pleret Bantul Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut “Apakah Ada Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang Pemeriksaan Jentik Berkala Terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan Di Kelurahan Pleret Kapanewon Pleret Bantul Yogyakarta?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang Pemeriksaan Jentik Berkala Terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan Di Kelurahan Pleret Kapanewon Pleret Bantul Yogyakarta.

### 2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan Kader Kesehatan tentang Pemeriksaan Jentik Berkala sebelum diberikan leaflet sebagai media promosi kesehatan di Kelurahan Pleret Kapanewon Pleret Bantul Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengetahuan Kader Kesehatan tentang Pemeriksaan Jentik Berkala sesudah diberikan leaflet sebagai media promosi kesehatan di Kelurahan Pleret Kapanewon Pleret Bantul Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat menambah referensi dan bahan masukan mengenai pengaruh pemeriksaan jentik secara berkala.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan masukan dalam rangka mengoptimalkan kegiatan pemeriksaan jentik secara berkala di wilayah kerja Puskesmas Pleret Bantul Yogyakarta

### b. Bagi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Sebagai bahan masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku berkaitan dengan pengaruh promkes pemeriksaan jentik berkala.

### c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat menjadi dasar oleh peneliti selanjutnya.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Materi

Penelitian ini termasuk dalam lingkup kesehatan masyarakat pada masalah pengaruh pengaruh media promosi kesehatan *leaflet* tentang pemeriksaan jentik berkala.

### 2. Responden

Responden dalam penelitian adalah Kader Kesehatan di Kelurahan Pleret.

### 3. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pleret Kapanewon Pleret Bantul Yogyakarta.

### 4. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023-Juli 2023.

## F. Keaslian Penelitian

1. Siti M. (2020) Pengaruh Metode Edukasi Ceramah Dan Diskusi Terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan Dalam Deteksi Dini Demam Berdarah Dengue. Jenis penelitian Desain penelitian menggunakan *pretest posttest without control group*. Jumlah sampel 30 kader kesehatan. Pengambilan

data menggunakan kuesioner dengan analisis data *Wilcoxon sign rank test*. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan pengetahuan kader kesehatan antara pretest dan posttest. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya teliti terletak pada variabel terikat (dependen). Perbedaan pada penelitian yang akan saya teliti jumlah sampel, waktu, tempat penelitian dan tahun.

2. Nasihah M. (2020) Pengaruh Promosi Kesehatan Metode Ceramah Dan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan. Jenis desain penelitian menggunakan *quasy experiment* dengan *pre-test* dan *post-test two group design*. Jumlah sampel 60 orang. pengambilan sampel menggunakan kuesioner dengan analisis data *Kolmogorov Smirnov*. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan pengetahuan antara pretest dan posttest. Persamaan dengan penelitian yang akan saya teliti terletak pada variabel terikat (dependen) dan jenis penelitian yang digunakan. Perbedaan pada penelitian yang akan saya teliti jumlah sampel, waktu, tempat penelitian dan tahun.
3. Utami (2019) berjudul Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Program 3m-Plus Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Memberantas Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* Di Candi Karang Sleman Yogyakarta. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode *quasi experiment* dengan rancangan *post test only with control group design*. Pengambilan sampel yaitu menggunakan Teknik purposive sampling dan menggunakan Teknik Proporsional Random Sampling. Jumlah sampel 32 KK. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan Analisa data menggunakan *MannWhitney*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap warga mengenai Program 3M Plus memberantas jentik nyamuk *Aedes aegypti*. Persamaan pada penelitian ini adalah variabel dependen, jenis penelitian. Perbedaan pada penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel, jumlah sampel, waktu, tempat penelitian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan promosi kesehatan, pengetahuan rendah 47 responden (58,8%) tingkat pengetahuan tinggi 21 responden (26,3%).
2. Tingkat pengetahuan responden sesudah diberikan promosi kesehatan, pengetahuan rendah 33 responden (41,3%) pengetahuan tinggi 59 responden (73,8%).
3. Terdapat Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang Pemeriksaan Jentik Berkala Terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan Di Kelurahan Pleret Kecamatan Pleret Bantul Yogyakarta dengan nilai *p-value* 0,000.

#### **B. Saran**

1. Bagi Responden  
Diharapkan kader kesehatan dapat melakukan pemeriksaan jentik berkala secara rutin untuk mengurangi populasi nyamuk dan mencegah penyakit Demam Berdarah Dengue.
2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta  
Dapat menambah sumber referensi yang berhubungan dengan pemeriksaan jentik berkala.
3. Bagi Puskesmas Pleret  
Puskesmas Pleret perlu menambah jadwal penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah dengan leaflet di wilayah kerja Puskesmas Pleret, guna terjadinya perubahan pengetahuan kader kesehatan dan masyarakat tentang pemeriksaan jentik berkala.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam. (2005). Uji Toksisitas Ekstrak Biji Srikaya (*Annona squamosa* Linn) terhadap Larva *Aedes aegypti*. Tesis. Program Pascasarjana UGM. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Adila, M. (2003). Pengaruh Penerapan Media Cetak Berbasis Leaflet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X Sma Negeri 1Indralaya.
- Agus Fauzul Hakim, (2015). Kejadian.Luar.Biasa.Demam.Berdarah.di.Jawa.Timur <http://health.kompas.com>. Diakses tanggal 26 Februari 2016.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta
- Arikunto, S. (2013).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arosna, A. 2014. “*Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa di FIK-UMS*”
- Azhar Arsyad. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Budiman & Riyanto A. (2013). *Kapita Selektu Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69
- Chusniah, Windi Rachmawati. (2019). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media
- Depkes RI, (2008). *Keaktifan Kader Posyandu Secara Nasional Hingga Tahun 2011*. <http://www.google.co.id>, keaktifan kader Posyandu secara nasional hingga tahun 2011, diakses pada tanggal 9 Oktober 2014, pukul 19.40 WIB.
- Depkes RI. (2007). *Ayo Lakukan Gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan.
- Dwi Susilowati, (2016). *Promosi Kesehatan*. Jakarta Selatan : Pusdik SDM Kesehatan
- Green, L. W. dan Kreuter, M. W. (2005) *Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach*. Fourth Edition. New York: McGraw-Hill.
- Hamzah, A. (2010). *Model Populasi Nyamuk Aedes Aegypti*. [Skripsi]. Institut Teknologi Bandung. Bandung.

- Handoyo, Wahyu, Retno Hestiningsih, Martini (2015) 'Hubungan Sosiodemografi dan Lingkungan Fisik dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue pada Masyarakat Pesisir Pantai Kota Tarakan', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 3 (3)*
- Hidayat, A.A.. (2014). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Jakarta : Salemba Medika
- Hoedoyo dan Zulhasril. (2013). *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran Edisi Empat*. Jakarta : Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Ira Nurmala. (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Jones and Bartlett (2020) *The Essence of Nursing: Knowledge and Caring*. London: Jones & Bartlett Learning, LLC
- Kemenkes RI (2013) *Pedoman Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Kemenkes RI, (2011), *Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue*, P. 18-19, Jakarta, Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Kemenkes RI. (2017). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue Di Indonesia*. Jakarta.
- Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI (2011). *Buku Panduan Kader Posyandu Menuju Keluarga Sadar Gizi*. Jakarta: Kemenkes RI
- Lestari, T (2015). *Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan*. Yogyakarta : Nuha medika.
- Meilani, N., Niken S., Dwiana E., Sumarah. (2009) *Kebidanan Komunitas. Cetakan pertama I*. Jakarta: Fitramaya
- Mubarak, Wahit Iqbal (2012). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., (2014), *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. Pantiawati, I. 2010. *Bayi dengan BBLR*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.: Rineka Cipta. Jakarta

- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
2004. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, A H dan Nurdiana, D (2008). *Hubungan antara Pengetahuan dan Motivasi Kader Posyandu Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Desa Dukuh Tengah Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes*. Fikkes.
- Nursalam, (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* : Jakarta: Salemba Medika
- Piper, S. (2019) *Health promotion for nurses: Theory and practice*. Edisi 7, Health Promotion for Nurses: Theory and Practice. Edisi 7. Newyork: Roulledge. doi: 10.4324/9780203870914
- Priesley, F., Reza, M., & Rusdji, S. R. (2018). Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Menutup, Menguras dan Mendaur Ulang Plus (PSN M Plus) terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Andalas. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1), 124. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i1.790>
- Profil Kesehatan, D.I.Y. (2021). *Profil Kesehatan D.I.Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinkes D.I. Yogyakarta.
- Rasjid, A., Zaenab, & Budirman. (2020). Training Modifikasi Dan Pembuatan Light Trap Serta Larva Trap Pada Siswa Sekolah Dasar Dan Kader Kesehatan Dalam Menurunkan Angka Kejadian Penyakit Demam Berdarah Di Kec. Biringkanaya Kota Makassar. *Media Implementasi Riset Kesehatan*, Vol1, No. <http://journal.poltekkesmks.ac.id/ojs2/index.php/penmas/article/view/1767>
- Rizqi Farasari, Muhammad Azinar, (2018), *Model Buku Saku Dan Rapor Pemantauan Jentik Dalam Meningkatkan Perilaku Pemberantasan*, *Jurnal Universitas Negeri Semarang*, Nomor 2527-9252
- Saptari, A. F. dan T. Sudiarti. (2017). Hubungan Sikap dan Pengetahuan dengan Niat Mendukung Praktik Pemberian ASI Eksklusif pada Mahasiswa Magister Pria Universitas Indonesia Tahun 2013. Depok Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- SEHAT, P. H. B. (2020). Delli Yuliana Rahmat, Heri Ridwan 2, Dewi Dolifah 3, Amanda Puspidaning 4. In *SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN*



- 2020 FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS PADJADJARAN (p. 20).
- Subargus, Amin (2011). Promosi Kesehatan : Melalui Pendidikan Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta : Gosyen Publising Mubarak, Wahit . 2012.
- Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan, Jakarta : Salemba Medika
- Sugiyono, (2009), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sutiningsih, D. (2015). Analisis Kepadatan Nyamuk Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Teknik Serangga Mandul. Tersedia dari <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/171/16>. Diakses 11 April 2018.
- Utami, N. W. (2017). Upaya mencegah demam berdarah dengan angka bebas jentik bagi kader kesehatan kelurahan pandan wangi kota malang. *Jurnal IDAMAN (Induk Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan)*, 1(1), 18-23.
- Wilson, S.E., Brown dkk (2016). Caregiver recognition of childhood diarrhea seeking behaviors and home treatment practice in rural Burkinal Faso: a cross sectional survey. *Journal of Plos One*, 7(3).
- Zulkhoni, Akhsin. (2011). *Parasitologi*. Yogyakarta : Nuha Medika